

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, RESTORAN
DAN HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
SAMARINDA**

Alexander, Elfreda Aplonia Lau, Suyatin
Fakultas Ekonomi, Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia
Alexander1611199346@gmail.com

ABSTRAK

Kota Samarinda merupakan salah satu daerah yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri guna melaksanakan pembangunan. Kota Samarinda sebagai daerah tingkat II dan sekaligus ibukota Propinsi Kalimantan Timur juga memerlukan pembiayaan pembangunan guna melaksanakan otonomi daerah. Salah satu sumber dana diperoleh dengan pemungutan pajak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel, restoran dan hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntansi sektor publik yang difokuskan pada pajak daerah.

Hipotesis dalam penelitian ini Penerimaan pajak hotel kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012-2015, Penerimaan pajak restoran kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012-2015, Penerimaan pajak hiburan kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012-2015. Sampel Data jumlah target dan realisasi pajak hotel, restoran dan Hiburan Kota Samarinda tahun 2012-2015. Data realisasi penerimaan PAD Kota Samarinda tahun 2012-2015. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini efektivitas dan kontribusi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerimaan pajak hotel, restoran dan hiburan cukup efektif -rata efektivitas pajak hotel sebesar 107,7%. pajak restoran sebesar 107,8%. dan pajak hiburan 99,44%. serta berkontribusi baik dengan tingkat kontribusi pajak hotel terhadap PAD sebesar 4,08%. tingkat kontribusi pajak restoran terhadap PAD sebesar 11,06% dan tingkat kontribusi pajak hiburan terhadap PAD sebesar 3,01% terhadap pendapatan asli daerah kota Samarinda.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak, PAD.

ABSTRACT

Samarinda city is one of the areas of regional autonomy granted the right to manage his own family in order to carry out the construction. samarinda city as a regional level II and once the capital of East Kalimantan Province also need financing for carrying out the construction of regional autonomy. one source of funds obtained by taxation.

The purpose of this study to investigate and analyze, Effectiveness and Contributions of Revenue Hotel restaurants and entertainment to the Local Revenue Samarinda City Year 2012-2015. Dasar theory used in this research is the public sector accounting that is focused on local taxes.

The hypothesis in this study is less effective hotel tax revenues and contribute much less to local revenues in 2012-2015, the restaurant tax revenues are less effective and much less contribute to local revenues in 2012-2015, entertainment tax revenues are less effective and contribute much less to the local revenues in 2012-2015. Sample Data on the number of targets and realization of hotel tax, restaurant and entertainment Samarinda years 2012- 2015 Data revenue realization PAD Samarinda years 2012-2015. Analysis tools used in this study the effectiveness and contribution. The results obtained that the acceptance of the hotel tax, restaurant and entertainment is quite effective -rata effectiveness of 107.7% hotel tax. Restaurant tax amounted to 107.8%. and 99.44% entertainment tax. and contributes well to the level of hotel tax contribution to revenue of 4.08%. the contribution rate to the restaurant tax revenue of 11.06% and the rate of contribution to the entertainment tax revenue of 3:01% on revenue samarinda city.

Keywords: Effectiveness, Contributions, Taxes, PAD.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi dan keuangan yang dimiliki oleh daerahnya. . Hal ini selaras dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan

Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Hal ini berarti pemerintah daerah tersebut telah berhasil Salah satu komponen pendapatan asli daerah yang mempunyai kontribusi terbesar di Kota Samarinda adalah pajak daerah. Pajak daerah terdiri dari berbagai jenis pajak yang terkait dengan sendi kehidupan masyarakat. Adapun beberapa jenis pajak daerah yang mempengaruhi PAD di Kota Samarinda diantaranya adalah Pajak Hotel, Restoran dan hiburan. Begitu juga dengan kota samarinda sebagai

daerah tingkat II dan sekaligus ibukota Propinsi Kalimantan Timur juga memerlukan pembiayaan pembangunan dan pemerintahan dalam pelaksanaan otonomi daerah yang salah satunya diperoleh dengan mengadakan pemungutan pajak hotel restoran dan hiburan. Kota Samarinda merupakan daerah yang sedang berkembang serta merupakan pusat pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penerimaan Pajak Hotel cukup efektif dan berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015?
2. Apakah Penerimaan Pajak Restoran cukup efektif dan berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015?
3. Apakah Penerimaan Pajak Hiburan cukup efektif dan berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015.
2. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015
3. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015.

DASAR TEORI

Akuntansi sektor publik

Menurut Indra Bastian (2010:3) akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai berikut Mekanisme teknis dan analisis Akuntansi yang diterapkan pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta Dedi Nordiawan (2008) mendefinisikan Akuntansi sektor publik adalah Proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Efektivitas

Definisi efektivitas menurut Mardiasmo (2004:134) “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif”. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan potensi atau target penerimaan pajak itu sendiri

Kontribusi

Menurut T Guritno (1997:76) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Abdul Halim (2004:94) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Hanif Nurcholis (2007:182) "Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah". Nurlan Darise (2008:135) berpendapat bahwa "Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah".

Pajak

Casavera (2009:3) mengemukakan bahwa Pajak adalah Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. penerimaan pajak Hotel kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015.
2. penerimaan pajak Restoran kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015.
3. penerimaan pajak Hiburan kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis efektivitas dan kontribusi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder diperoleh dari laporan-laporan serta data mengenai pajak hotel, restoran dan hiburan Data yang diperoleh antara lain.

1. Data jumlah target dan realisasi pajak hotel, restoran dan Hiburan Kota Samarinda tahun 2012- 2015
2. Data realisasi penerimaan PAD dan Pajak Hotel, restoran dan hiburan Kota Samarinda tahun 2012-2015.

Alat Analisis Yang digunakan

a. Efektivitas

Menurut Triantoro(2010:3) Rasio Efektivitas Pajak Daerah dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100$$

Kriteria efektivitas sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
< 60%	Tidak efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996(dalam Dwirandra 2008).

b. Kontribusi

Kontribusi

$$= \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100 \%$$

Kriteria efektivitas sebagai berikut:

Presentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup baik
40,10%-50%	Baik
Di atas 50%	Sangat baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri-fisipol UGM

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pajak Hotel

Tabel 5.1 Efektivitas Pajak Hotel Kota Samarinda Tahun 2012-2015

No	Tahun	Target Pajak Hotel(RP)	Realisasi Pajak Hotel(RP)	Presentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
1	2012	9.500.000,00	11.060.312.599,18	116,42%	Sangat Efektif

Berdasarkan perhitungan serta data pada tabel 5.1 diatas dapat diperhatikan efektivitas pajak hotel Selama tahun 2012-2015 diperoleh

2	2013	13.008.002.500,00	13.364.380.346,40	102,74%	Sangat Efektif
3	2014	16.700.000.000,00	18.116.850.345,70	108,48%	Sangat Efektif
4	2015	20.000.000.000,00	20.631.994.524,72	103,16%	Sangat Efektif

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda tahun 2016 (Data Diolah)

presentase sebesar 116,42%, 102,74%, 108,48% dan 103,16% dilihat dari presentase tersebut penerimaan pajak hotel secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini disebabkan oleh

penerimaan pajak hotel yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan. Namun bila dilihat dari persentase efektivitasnya, untuk pajak hotel selama tahun 2012-2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata persentase efektivitas pajak hotel

Efektivitas Pajak Restoran
Tabel 5.2 Efektivitas Pajak Restoran Kota Samarinda Tahun 2012-2015

No	Tahun	Target Pajak Restoran(Rp)	Realisasi Pajak Restoran(Rp)	Persentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
1	2012	14.500.000,00	16.405.922,43	113,14%	Sangat Efektif
2	2013	20.253.000,00	22.274.583,15	109,98%	Sangat Efektif

Berdasarkan perhitungan serta data pada tabel 5.2 diatas dapat diperhatikan efektivitas pajak restoran Selama tahun 2012-2015 diperoleh presentase sebesar 113,14%, 109,98%, 101,40% dan 106,81% dilihat dari presentase tersebut penerimaan pajak restoran secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini disebabkan oleh penerimaan pajak restoran yang selalu melampaui target yang telah

Efektivitas Pajak Hiburan

Tabel 5.3 Efektivitas Pajak Hiburan Dikota Samarinda Tahun 2012-2015

No	Tahun	Target Pajak Hiburan(Rp)	Realisasi Pajak Hiburan(Rp)	Persentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
1	2012	7.710.000,00	7.275.751,84	94,13%	Efektif
2	2013	9.651.985,73	10.095.453,12	104,59%	Sangat Efektif

secara keseluruhan dari tahun 2012-2013 adalah sebesar 107,7%. dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel

No	Tahun	Target Pajak Restoran(Rp)	Realisasi Pajak Restoran(Rp)	Persentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
3	2014	27.600.000,00	27.985.614,11	101,40%	Sangat Efektif
4	2015	32.000.000,00	34.178.845,01	106,81%	Sangat Efektif

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda tahun 2016 (Data Diolah)

ditetapkan. Namun bila dilihat dari persentase efektivitasnya, untuk pajak restoran selama tahun 2012-2013 mengalami fluktuasi. Rata-rata persentase efektivitas pajak restoran secara keseluruhan dari tahun 2012-2013 adalah sebesar 107,8%. dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak restoran.

No	Tahun	Target Pajak Restoran(Rp)	Realisasi Pajak Restoran(Rp)	Persentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
1	2012	7.710.000,00	7.275.751,84	94,13%	Efektif
2	2013	9.651.985,73	10.095.453,12	104,59%	Sangat Efektif

					ktif
3	20 14	13.550. 000.00 0,00	14.960. 249.44 8,95	110, 41%	San gat Efe ktif
4	20 15	17.250. 000.00 0,00	15.289. 342.61 1,06	88,6 3%	Cuk up Efe

Berdasarkan perhitungan serta data pada tabel 5.3 diatas, dapat diperhatikan efektivitas pajak hiburan pada tahun 2012 diperoleh persentase sebesar 94,13%.Sementara untuk tahun 2013-2014 diperoleh persentase sebesar, 104,59% dan 110,41%. Sedangkan untuk tahun 2015 presentase sebesar 88,63% . Dalam hal ini menunjukkan pemungutan pajak hiburan yang tergolong efektif pada tahun 2012 menjadi sangat efektif pada tahun 2013-2014.Hal ini juga menandakan bahwa terjadi

Kontribusi Pajak Hotel

Tabel 5.4 Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015

N o	Ta hu n	Pajak Hotel(Rp)	Pendap atan Asli Daerah(Rp)	Pres enta se Kon trib usi	Krit eria Kon trib usi
1	20 12	11.060. 312.55 9,18	263.902 .471.37 4,90	4,19 %	Bai k

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan dalam bentuk tabel dapat diperhatikan besarnya presentase kontribusi pajak hotel

					ktif
--	--	--	--	--	------

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda tahun 2015 (Data Diolah)

peningkatan prestasi yang signifikan dalam pemungutan pajak hiburan, sementara untuk tahun 2015 kategori presentase pemungutan pajak hiburan menurun menjadi cukup efektif .Dilihat dari presentase efektivitas Secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Rata-rata presentase efektivitas pajak hiburan secara keseluruhan adalah sebesar 99,44% dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak hiburan.

2	20 13	13.364. 380.34 6,40	338.198 .739.08 1,33	3,95 %	Cuk up Bai k
3	20 14	18.116. 850.34 5,70	578.551 .416.04 7,37	3,13 %	Cuk up Bai k
4	20 15	20.631. 994.52 4,72	408.195 .248.64 1,01	5,05 %	San gat Bai k

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda tahun2016 (Data Diolah)

terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun anggaran 2012-2015 bervariasi mulai dari 4,19%

sampai 5,05% atau rata-rata 4,08% per tahun. Tahun 2012 kontribusi pajak hotel sebesar 4,19% dan menurun mulai tahun 2013 sampai 2013 masing-masing sebesar 3,95% dan 3,13% ditahun 2015 mulai meningkat kontribusi pajak hotel

Kontribusi Pajak Restoran

Tabel 5.5 Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015

No	Tahun	Pajak Restoran(Rp)	Pendapatan Asli Daerah(Rp)	Presentase Kontribusi	Kriteria Kontribusi
1	2012	16.405.922.435,80	263.902.471.374,90	6,21%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan dalam bentuk tabel dapat diperhatikan besarnya presentase kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015 bervariasi mulai dari 6,21% sampai 8,37% atau rata-rata 6,49% per tahun. Tahun 2012 kontribusi pajak terhadap pendapatan asli daerah selama empat tahun terakhir 11,06% dan dapat dikatakan masih relatif kecil.

Kontribusi Pajak Hiburan

Tabel 5.6 Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015

No	Tahun	Pajak Hiburan(Rp)	Pendapatan Asli Daerah(Rp)	Presentase Kontribusi	Kriteria Kontribusi
1	2012	7.275.751.847,00	263.902.471.374,90	2,75%	Sedang

sebesar 5,05%. Rata-rata kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah selama empat tahun terakhir 4,08% dan dapat dikatakan masih relatif kecil.

2	2013	22.274.583.151,32	338.198.739.081,33	6,58%	Sangat Baik
3	2014	27.985.614.113,65	578.551.416.047,37	4,83%	Baik
4	2015	34.178.845.016,61	408.195.248.641,01	8,37%	Sangat Baik

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda tahun 2016 (Data Diolah)

hiburan sebesar 6,21% dan terus meningkat tahun 2013 sebesar 6,58% sedangkan untuk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,83% pada tahun 2015 kontribusi pajak restoran mengalami kenaikan sebesar 8,37%. Rata-rata kontribusi pajak restoran

			Rp)	tribusi	usi
1	2012	7.275.751.847,00	263.902.471.374,90	2,75%	Sedang
2	2013	10.095.453.120,91	338.198.739.081,33	2,98%	Sedang

3	20 14	14.960. 249.44 8,95	578.551 .416.04 7,37	2,58 %	Sed ang
4	20 15	15.289. 342.61 1,06	408.195 .248.64 1,01	3,74 %	Cuk up Bai k

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan dalam bentuk tabel dapat diperhatikan besarnya presentase kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2012-2015 bervariasi

Berdasarkan hasil analisis maka dilakukan pembahasan dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan alat analisis efektivitas dan kontribusi tersebut.

1. Efektivitas dan kontribusi Pajak Hotel Kota Samarinda secara Keseluruhan Tahun 2012-2015.

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 5.1 efektivitas pajak hotel Pada tahun 2012 secara keseluruhan pajak hotel telah melampaui target yang telah ditetapkan. Target pajak hotel pada tahun 2012 sebesar Rp. 9.500.000.000,00 sedangkan pencapaian penerimaannya sebesar Rp.11.060.312.599,18 dengan presentase (116,42%) sangat efektif. Tahun 2013 sama seperti tahun 2012 yaitu penerimaan pajak hotel secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target

mulai dari 2.75% sampai 2.98% atau rata-rata 3.01% per tahun. Tahun 2012 kontribusi pajak hiburan sebesar 2.75% dan terus meningkat tahun 2013 sebesar 2.98% sedangkan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2.98% ditahun 2015 kontribusi pajak hiburan mulai meningkat sebesar 3.74%.Rata-rata kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah selama empat tahun terakhir 3.01% dan dapat dikatakan masih relatif kecil.

Pembahasan

penerimaan pajak hotel pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 13.008.002.500,00 sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.13.364.380.346,40 dengan presentase (102,74%). Tahun 2014 sama seperti tahun 2013 yaitu penerimaan pajak hotel secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak hotel pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 16.700.000.000,00 sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.18.116.850.345,70 dengan presentase (108,48%). Tahun 2015 sama seperti tahun 2014 yaitu penerimaan pajak hotel secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak hotel pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 20.000.000.000,00 sedangkan

penerimaannya adalah sebesar Rp. 20.631.994.524,72 dengan presentase (103,16 %). Sedangkan untuk target penerimaan pajak hotel melampaui target, namun dilihat dari presentase efektivitas keseluruhan untuk pajak hotel mengalami fluktuasi Rata-rata persentase efektivitas pajak hotel secara keseluruhan dari tahun 2012-2015 adalah sebesar 107,7%. dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel sedangkan Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.4 diatas didapat bahwa presentase perbandingan antara pajak hotel secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2012 adalah sebesar 4,19% yang berarti bahwa pajak hotel secara keseluruhan berkontribusi baik terhadap pendapatan asli daerah. Pada tahun 2013 terjadi penurunan kontribusi pajak hotel secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah menjadi 3,95%, yang berarti bahwa pada tahun 2013 pajak hotel berkontribusi cukup baik terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak hotel secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami penurunan pada tahun 2014, yaitu sebesar 3,13%. Yang berarti pada tahun 2014 kontribusi pajak hotel secara keseluruhan berkontribusi cukup baik terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak hotel secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami kenaikan yang pada tahun 2015, yaitu sebesar 5,05%. Yang berarti pada tahun 2015

kontribusi pajak hotel secara keseluruhan sangat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Namun dilihat dari presentase kontribusi keseluruhan untuk pajak hotel mengalami fluktuasi untuk kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota Samarinda. Hipotesis Yang menyatakan penerimaan pajak Hotel kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015. Ditolak.

2. Efektivitas Pajak restoran Kota Samarinda secara Keseluruhan Tahun 2012-2015.

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 5.2 efektivitas pajak restoran Pada tahun 2012 secara keseluruhan pajak restoran telah melampaui target yang telah ditetapkan. Target pajak restoran pada tahun 2012 sebesar Rp.14.500.000.000,00, sedangkan pencapaian penerimaannya sebesar Rp.16.405.922.435,80 dengan presentase (113,14%) sangat efektif. Tahun 2013 sama seperti tahun 2012 yaitu penerimaan pajak restoran secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak restoran pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.20.253.000.000,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.22.274.583.151,32 dengan presentase (109,98%). Tahun 2014 sama seperti tahun 2013 yaitu penerimaan pajak restoran secara

keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak restoran pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.27.600.000.000,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.27.985.614.113,65 dengan presentase (101,40%). Tahun 2015 sama seperti tahun 2014 yaitu penerimaan pajak restoran secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak restoran pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 32.000.000.000,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.34.178.845.016,61 dengan presentase (106,81%). Sedangkan untuk target penerimaan pajak restoran melampaui target yang ditetapkan, namun dilihat dari presentase efektivitas keseluruhan untuk pajak restoran mengalami fluktuasi Rata-rata persentase efektivitas pajak restoran secara keseluruhan dari tahun 2012-2015 adalah sebesar 107,8%. dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak restoran sedangkan Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.5 diatas didapat bahwa presentase perbandingan antara pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2012 adalah sebesar 6,21% yang berarti bahwa pajak restoran secara keseluruhan berkontribusi sangat baik terhadap pendapatan asli daerah.

Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kontribusi pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah menjadi 6,58%, yang berarti bahwa pada tahun 2013 pajak restoran berkontribusi sangat baik terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami penurunan pada tahun 2014, yaitu sebesar 4,83%. Yang berarti pada tahun 2014 kontribusi pajak restoran secara keseluruhan berkontribusi baik terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2015, yaitu sebesar 8,37%. Yang berarti pada tahun 2015 kontribusi pajak restoran secara keseluruhan berkontribusi sangat baik terhadap pendapatan asli daerah. Namun dilihat dari presentase kontribusi keseluruhan untuk pajak restoran mengalami fluktuasi untuk kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota samarinda hipotesis Yang menyatakan penerimaan pajak Restoran kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015. Ditolak.

3. Efektivitas Pajak hiburan Kota Samarinda secara Keseluruhan Tahun 2012-2015.

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 5.3 efektivitas pajak hiburan Pada tahun 2012 secara keseluruhan pajak restoran telah belum mencapai target yang telah

ditetapkan. Target pajak hiburan pada tahun 2012 sebesar Rp.7.710.000.000,00, sedangkan pencapaian penerimaannya sebesar Rp.7.275.751.847,00 dengan presentase (94,13%) efektif. Tahun 2013 mulai meningkat dari tahun 2012 yaitu penerimaan pajak hiburan secara keseluruhan efektif menjadi sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak hiburan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.9.651.985.737,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.10.095.453.120,91 dengan presentase (104,59%). Tahun 2014 sama seperti tahun 2013 yaitu penerimaan pajak restoran secara keseluruhan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang telah melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak hiburan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp.13.550.000.000,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.14.960.249.448,95 dengan presentase (110,41%). Tahun 2015 belum mencapai target seperti tahun 2014 yaitu penerimaan pajak hiburan secara keseluruhan dari sangat efektif menjadi cukup efektif. Hal ini terbukti dengan pencapaian penerimaan yang belum melampaui target yang telah ditentukan. Target penerimaan pajak hiburan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.17.250.000.000,00, sedangkan penerimaannya adalah sebesar Rp.15.289.342.611,06 dengan presentase (88,63%). Sedangkan untuk target penerimaan pajak restoran untuk

tahun 2012 dan 2015 belum melampaui target sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 sudah melampaui target yang ditetapkan, namun dilihat dari presentase efektivitas keseluruhan untuk pajak hiburan mengalami fluktuasi Rata-rata persentase efektivitas pajak hiburan secara keseluruhan dari tahun 2012-2015 adalah sebesar 99,44%. dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2015 Pemerintah Kota Samarinda telah berhasil dalam hal memperbaiki tingkat efektivitas pemungutan pajak hiburan Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.6 diatas didapat bahwa presentase perbandingan antara pajak hiburan secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2012 adalah sebesar 2,75% yang berarti bahwa pajak hiburan secara keseluruhan berkontribusi sedang terhadap pendapatan asli daerah. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kontribusi pajak hiburan secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah menjadi 2,98%, yang berarti bahwa pada tahun 2013 pajak hiburan berkontribusi sedang terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak hiburan secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami penurunan pada tahun 2014, yaitu sebesar 2,58%. Yang berarti pada tahun 2014 kontribusi pajak hiburan secara keseluruhan berkontribusi sedang terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak hiburan secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah juga mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2015, yaitu sebesar

3,74%. Yang berarti pada tahun 2015 kontribusi pajak hiburan secara keseluruhan berkontribusi cukup baik terhadap pendapatan asli daerah. Namun dilihat dari presentase kontribusi keseluruhan untuk pajak hiburan mengalami fluktuasi untuk kontribusi pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah kota samarinda hipotesis Yang menyatakan penerimaan pajak Hiburan kurang efektif dan berkontribusi sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah tahun 2012- 2015. Ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahwa Penerimaan Pajak Hotel cukup efektif serta berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015.
2. Bahwa Penerimaan Pajak restoran cukup efektif serta berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015.
3. Bahwa Penerimaan Pajak Hiburan cukup efektif serta berkontribusi baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2012-2015.

B Saran

1. Disarankan kepada Dinas Pendapatan Daerah agar upaya untuk memungut Pajak Hotel, restoran dan hiburan perlu ditingkatkan guna dapat meningkatkan kontribusi ke Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.
2. Perlu melakukan sosialisasi secara rutin terhadap wajib

ajak guna meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya dalam hal ketaatan pembayaran pajak tepat waktu dan tepat jumlah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit: Erlangga. Jakarta
- Casavera, 2009, *Perpajakan*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta
- Darise Nurlan, 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. PT Indeks. Jakarta
- Halim Abdul, 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Mardiasmo, 2012. *Perpajakan*, edisi revisi, cetakan kedelapanbelas. Penerbit: Andi. Yogyakarta
- Nurcholis Hanif, 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah* Edisi Revisi. PT. Grasindo. Jakarta
- Nordiawan Dedi, 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta
- T Guritno, 1997. *Kamus Ekonomi*, Erlangga. Jakarta

